

## ABSTRAK

Lukman, Muhammad. 2019. *Tindak Tutur Direktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan*. Skripsi, program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Iib Marzuqi, M.Pd. (2) Dr. Nisaul Barokati S., M.Pd.

**Kata Kunci:** tindak tutur, direktif, bentuk, fungsi

Bahasa dapat mempengaruhi perilaku manusia. Tanpa adanya bahasa, tentunya manusia tidak dapat bersosialisasi. Dalam usaha megukapkan diri mereka, orang-orang tidak hanya menghasilkan tuturan yang mengandung kata-kata dan struktur-struktus gramatikal tetapi mereka juga memperlihatkan tindakan-tindakan melalui tuturan itu. Salah satu menyapikan pesan tutur kepada mitra tutur dapat di wujudkan dengan cara bertutur satu sama lain. Berdasarkan latar belakang di atas, Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana bentuk tindak tutur direktif yang terdapat dalam interaksi belajar mengajar di SMA Hasyim Asy'Ari 1 Pucuk, (2) Bagaimana fungsi tindak tutur direktif dalam interaksi belajar mengajar SMA Hasyim Asy'ari 1 Pucuk.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penggunaan metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskeipsikan ujaran-ujaran yang disampaikan oleh penutur dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMA Hasyi Asy'ari Pucuk.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bentuk tindak tutur direktif dengan wujud kalimat: 1) permintaan (*requstives*) dengan wujud kalimat permintaa; 2) pertanyaan (*quetions*) dengan wujud kalimat bertanya; 3) perintah (*requestions*) dengan wujud kalimat memerintah; 4) larangan (*prohibitives*) dengan wujud kalimat melarang; 5) pemberi izin (*permissives*) dengan wujud kalimat memberi izin ditandai dengan kata "silahkan"; dan 6) nasihat (*advisoris*) dengan wujud menasihati. Untuk fungsi direktif ditemukan dengan fungsi kalimat: 1) fungsi meminta digunakan untuk meminta sesuatu saat proses belajar mengajar; 2) fungsi pertanyaan digunakan untuk menanyakan kepada guru mengenai pelajaran di kelas; 3) fungsi perintah digunakan untuk memerintah dengan menggunakan bahasayang sopan baik dari guru maupun siswa; 4) fungsi larangan digunakan untuk melarang siswa jika melakukan kegiatan yang kurang baik selama belajar dikelas; 5) fungsi pemberi izin digunakan oleh guru jika terdapat siswa yang meminta izin untuk keperluan lain; dan 6) fungsi nasihat digunakan oleh guru untuk menasihati siswa jika melakukan hal-hal yang dianggap kurang sopan selama proses belajar mengajar.